

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan menguji hipotesa dari data-data yang telah dikumpulkan sesuai dengan teori dan konsep sebelumnya. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹⁰²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa:

Penelitian jenis eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab-akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi/menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.¹⁰³

¹⁰² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 81

¹⁰³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 4

Sejalan dengan pernyataan di atas, Juang Sunanto mengatakan bahwa metode eksperimen, yaitu:

“Suatu metode yang bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan melihat hasil ada tidaknya akibat dari suatu perlakuan (treatment)”.¹⁰⁴

Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini termasuk eksperimen kuasi (*quasi experiment*) atau eksperimen semu dengan menggunakan menggunakan desain *Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest Design*, dimana dalam rancangan ini dilibatkan dua kelompok yang dibandingkan, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain penelitian ini terlihat pada tabel berikut:¹⁰⁵

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Nonrandomized Control Group Pretest Posttest Design

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan (X)	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁	-	O ₂

Keterangan:

O₁: *Pretest* yang diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan

X: Perlakuan berupa model diskusi (diskusi pemahaman teks, diskusi studi kasus, dan curah gagasan)

¹⁰⁴ Juang Sunanto, Penelitian dengan subjek tunggal, (Bandung: UPI Press, 2006), hal. 105

¹⁰⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Tindakan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 58

O₂: *Posttest* yang diberikan kepada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan dan *Posttest* kepada kelompok kontrol tanpa diberikan perlakuan

Maka dalam penelitian ini peneliti berusaha menyajikan data yang berkaitan dengan pengaruh model diskusi terhadap kemampuan tes lisan siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri Tunggangri Kalidawir Tulungagung, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model diskusi menggunakan diskusi pemahaman tes, diskusi studi kasus dan curah gagasan (*brainstorming*) terhadap kemampuan tes lisan siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Tunggangri Kalidawir Tulungagung dan peneliti juga berusaha mengumpulkan data yang ada pada populasi kemudian mendeskripsikan secara sistematis yang terkait pengaruh model diskusi terhadap kemampuan tes lisan siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII MTs Negeri Tunggangri Kalidawir Tulungagung.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tunggangri Kalidawir Tulungagung dan akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 pada bulan Oktober 2017.

C. Variabel

Menurut Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹⁰⁶ Menurut Sugiyono, variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau

¹⁰⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 161

kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰⁷

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, model diskusi sebagai variabel bebas (*independent variable*) disebut juga sebagai variabel X. Adapun subvariabel untuk variabel X yaitu :

1. Model diskusi pemahaman teks (X_1)
2. Model diskusi studi kasus (X_2)
3. Model diskusi curah gagasan (*brainstorming*) (X_3)

Dan kemampuan tes lisan siswa sebagai variabel terikat (*dependent variable*) disebut juga variabel Y.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹⁰⁸ Sedangkan Sugiyono mengemukakan bahwa:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.¹⁰⁹

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII MTs Negeri Tunggangri Kalidawir Tulungagung yang berjumlah 430 siswa.

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 61

¹⁰⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 130

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 117

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII A	25
2.	VII B	38
3.	VII C	37
4.	VII D	38
5.	VII E	37
6.	VII F	37
7.	VII G	36
8.	VII H	36
9.	VII I	36
10.	VII J	36
11.	VII K	36
12.	VII L	38
Jumlah Siswa		430

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.¹¹⁰ Dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling purposive* yang memiliki arti teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹¹¹

3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹¹² Sedangkan menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan

¹¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 82

¹¹¹ *Ibid.*, hal. 85

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹¹³ Karena tidak semua data akan diproses dan tidak semua orang atau benda diteliti, melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya. Peneliti sangat memerlukan pengambilan sampel mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan kemampuan yang ada tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti seluruh populasi yang ada. Dengan pertimbangan peneliti mengambil sampel kelas VII E, G, H sebagai kelas eksperimen dan VII I sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No.	Kelas		Jumlah Siswa
1.	Eksperimen (X ₁)	VII E	37
2.	Eksperimen (X ₂)	VII G	36
3.	Eksperimen (X ₃)	VII H	36
4.	Kontrol	VII I	36
Jumlah			145

E. Kisi-kisi Instrumen

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Model diskusi sebagai variabel bebas (*independent variable*) disebut juga sebagai variabel X. Adapun

¹¹² Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, hal. 131

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 118

sub variabel untuk variabel X yaitu :

1. Model diskusi pemahaman teks (X_1)
2. Model diskusi studi kasus (X_2)
3. Model diskusi curah gagasan (*brainstorming*) (X_3)

Dan kemampuan tes lisan siswa sebagai variabel terikat (*dependent variable*) disebut juga variabel Y.

Tes ini dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan antara kemampuan tes lisan siswa sebelum diberi *treatment* model diskusi dan kemampuan tes lisan siswa setelah diberi *treatment* model diskusi. Adapun kisi-kisi soal tes hasil belajar melalui tes lisan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen

Materi : Kuteguhkan imanku dengan ibadah			
Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Soal
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.2 Meyakini isi kandungan hadis tentang iman dan hadis tentang ciri ibadah yang diterima Allah		
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli	2.3 Terbiasa beribadah sebagai penerapan isi kandungan hadis tentang ibadah yang diterima Allah		

<p>(toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>			
<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1 Memahami keterkaitan isi kandungan hadis tentang iman riwayat Ali bin Abi Thalib dari Ibnu Majah dan Hadis riwayat Muslim dari Umar bin Khattab dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis tentang ibadah yang diterima Allah hadis riwayat Al-Bazzar dari Adh-Dhahhaq dan hadis riwayat Muslim dari Aisyah dalam fenomena kehidupan dan akibatnya</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan arti hadis tentang iman riwayat Ali bin Abi Talib dari Ibnu Majah 3.1.2 Mengidentifikasi hadis tentang ibadah yang diterima Allah hadis riwayat Al-Bazzar dari Adh-Dhahhaq 3.1.3 Menyimpulkan sikap orang yang beribadah didasari keikhlasan sesuai hadis tentang iman riwayat Ali bin Abi Thalib dari Ibnu Majah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan iman? 2. Selain melaksanakan shalat, puasa, zakat, dan haji ibadah apa yang harus dilakukan sebagai umat muslim? 3. Bagaimana cara kita memperlihatkan keimanan yang haqiqi (benar) kepada Allah? 4. Bagaimana ciri-ciri ibadah yang diterima oleh Allah? 5. Bagaimanakah cara hidup dengan ikhlas? 6. Salah satu ciri amal Ibadah diterima yaitu sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW, apa yang dimaksud dengan Ibadah sesuai tuntunan

			Rasulullah SAW?
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.3 Menulis hadis tentang iman yang diterima Allah dan menulis hadis tentang ibadah yang diterima Allah 4.4 Menerjemahkan makna hadis tentang iman yang diterima Allah dan hadis tentang ibadah yang diterima Allah 4.5 Menghafalkan hadis tentang iman riwayat Ali bin Abi Thalib dari Ibnu Majah dan Hadis riwayat Muslim dari Umar bin Khattab dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis tentang ibadah yang diterima Allah hadis riwayat Al-Bazzar dari Adh-Dhahhaq dan hadis riwayat Muslim dari Aisyah	4.4.1 Mempresentasikan contoh sikap orang yang beribadah didasari keikhlasan sesuai hadis	7. Lafadzkan salah satu hadis Nabi tentang iman kepada Allah dengan baik dan ! 8. Jelaskan makna hadis Nabi tentang ibadah yang ikhlas karena Allah semata? Dan pelajaran apa yang dapat diambil dari makna tersebut?

Kisi-kisi instrument tes diatas juga dilengkapi dengan pedoman penskoran (lampiran 2), dalam pengumpulan data melalui observasi dilengkapi

dengan pedoman observasi (lampiran 3), interview/wawancara yang dilakukan peneliti juga menggunakan pedoman sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian (lampiran 4), semua teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti juga diperkuat dengan menggunakan dokumentasi selama pelaksanaan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹¹⁴ Instrumen yang digunakan dalam mengukur kemampuan tes lisan siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung ini dengan menggunakan tes prestasi.

Tes prestasi digunakan sebagai alat ukur pencapaian kompetensi, karena tes lisan adalah salah satu alat evaluasi untuk mengukur tingkat pencapaian siswa. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Kunandar dalam Supardi bahwa:

Tes lisan adalah tes yang dipergunakan untuk mengukur tingkat kecapaian kompetensi, terutama pengetahuan (kognitif) dimana guru memberikan pertanyaan langsung kepada peserta didik secara verbal (bahasa lisan) tes lisan menuntut peserta didik memberikan jawaban secara lisan juga.¹¹⁵

Tes yang dilakukan secara verbal ini tidak bisa berjalan dengan lancar jika seorang siswa tidak memahami dengan baik materi yang akan dievaluasikan, bukan hanya pemahaman tentang konsep, akan tetapi bagaimana aplikasinya serta hubungannya dengan konsep lain, bahkan penilai juga dapat

¹¹⁴ *Ibid.*, hal. 148

¹¹⁵ Supardi, *Penilaian Autentik...*, hal. 28

mengungkap informasi tentang pendapat dan pandangan mereka tentang sesuatu yang dievaluasi, seperti halnya yang dikemukakan oleh Sukardi yaitu:

Tes prestasi pada umumnya mengukur penguasaan dan kemampuan para peserta didik setelah mereka selama waktu tertentu menerima poses belajar-mengajar dari guru. Tes tersebut umumnya untuk mengukur tingkat penguasaan dan kemampuan peserta didik secara individual dalam cakupan dan ilmu pengetahuan yang telah ditentukan.¹¹⁶

Sedangkan instrument yang digunakan untuk mengukur tingkat keterlaksanaan model diskusi dalam penelitian ini, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.¹¹⁷

2. Wawancara

Interview yang sering juga disebut wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹¹⁸ Metode interview dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk mencari informasi-informasi pelengkap untuk memperkuat data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dapat merupakan metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan analisis isi. Untuk peneliti dengan

¹¹⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 139

¹¹⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran...*, hal. 152

¹¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 198

pendekatan lain pun metode dokumentasi juga sangat penting. Dalam penelitian kuantitatif teknik ini berfungsi untuk menghimpun secara selektif bahan-bahan yang dipergunakan didalam kerangka atau landasan teori, penyusunan hipotesis secara tajam.¹¹⁹

G. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta atau angka.¹²⁰ Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, yakni data yang didapat dari sumber pertama dari individu atau perseorangan,¹²¹ meliputi hasil penilaian kemampuan tes lisan siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII.
- b. Data sekunder, yakni data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan, meliputi data-data dokumentasi pelaksanaan diskusi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

2. Sumber data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh”.¹²²

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam

¹¹⁹ Maman Rachman, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian Pendidikan*, (Semarang: IKIP Semarang, 1993), hal. 90

¹²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 161

¹²¹ Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2004), hal. 42

¹²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.172

bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab pertanyaan dari wawancara yang dilakukan.¹²³ Adapun responden dari penelitian ini adalah semua siswa yang dijadikan sampel di MTs Negeri Tunggangri Kalidawir Tulungagung.

b. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya dikemukakan bahwa:

“Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”.¹²⁴

Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah dokumentasi proses pelaksanaan diskusi siswa kelas VII dan arsip lain yang diperlukan, seperti data nilai *pretest-posttes*, foto pelaksanaan diskusi, hasil dari diskusi yang dilakukan, dll.

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sejumlah tes dikatakan baik sebagai alat ukur jika memenuhi prasyarat tes yaitu memiliki validitas dan reabilitas yang baik. Dalam penelitian ini yang digunakan peneliti untuk melihat valid atau tidaknya instrument yang digunakan yaitu melalui pengujian validitas dan yang digunakan adalah validitas isi. Validitas isi sering digunakan dalam penelitian hasil belajar. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi yang telah disampaikan.¹²⁵ Validitas isi sangat

¹²³ *Ibid.*, hal. 130

¹²⁴ *Ibid.*, hal. 201

¹²⁵ *Ibid.*, hal. 248

bergantung kepada dua hal yaitu tes itu sendiri dan proses yang mempengaruhi dalam merespon tes.¹²⁶

Dalam penelitian ini tes lisan akan menjadi sebuah tes yang dikatakan validitas isi apabila tes tersebut mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi dan isi pelajaran yang diberikan, yaitu melalui uji validitas butir soal.

1. Uji validitas butir soal

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.¹²⁷ Untuk instrumen yang berbentuk tes pengujian validitas dapat dilakukan dengan membandingkan isi instrumen terhadap pelajaran yang diajarkan. Untuk menghitung validitas suatu butir soal yang diberikan, digunakan rumus *pearson product Moment*, yang perhitungannya dilakukan dengan SPSS 16.0. Adapun rumus *pearson product Moment* sebagai berikut:¹²⁸

Rumus *pearson product moment*

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi variable x dan y

¹²⁶ Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal.51

¹²⁷ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian...*, hal. 211

¹²⁸ Tulus Winarsunu, *statistic : Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan Edisi revisi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hal.70

- N : Banyaknya subyek uji coba
- $\sum X$: Jumlah skor tiap item
- $\sum Y$: Jumlah skor total
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total
- $\sum XY^2$: Jumlah perkalian skor item dengan skor total

2. Uji reliabilitas

Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, instrument yang reliabel maka akan menghasilkan data yang reliabel pula.¹²⁹ Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat memiliki hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes memiliki hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.¹³⁰

Untuk mencari reliabilitas instrumen penilaian bentuk uraian lisan dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang perhitungannya dilakukan dengan SPSS 16.0. Adapun rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:¹³¹

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{S_b^2}{S_r^2} \right)$$

¹²⁹ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian...*, hal. 221

¹³⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, hal. 127-128

¹³¹ Supardi, *Penilaian Autentik...*, hal. 114-115

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas keseluruhan butir instrument penilaian yang dicari.

K = kelompok merupakan banyaknya butir instrument penilaian yang diuji reliabilitasnya.

1 = bilangan tetap

S_b^2 = jumlah varians butir

S_t^2 = jumlah varians skor total yang harus dicari menggunakan rumus

sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{(\sum X_t^2) - \left(\frac{(\sum X_t)^2}{n}\right)}{n}$$

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang paling penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³² Tujuan analisis data adalah untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian dan bahan untuk membuat kesimpulan.

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau dari sumber data lain terkumpul. Data yang diperoleh melalui instrumen penelitian selanjutnya diolah dan dianalisis dengan maksud agar

¹³² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 335

hasilnya dapat menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Dalam pengolahan dan penganalisisan data tersebut digunakan statistik.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penggunaan statistik untuk pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data kemampuan tes lisan siswa berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian normalitas peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui SPSS 16.0. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Rumusan hipotesis:

H₀ : data berdistribusi tidak normal

H₁ : data berdistribusi normal

Dalam pengujian normalitas data yang digunakan adalah data ujian lisan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: ¹³³

- 1) Aktifkan program SPSS dan buat data pada *variabel view*. Pada kolom paling kiri (*Name*), tulis NILAI pada baris pertama, tulis KELAS pada baris kedua.

¹³³ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 273

- 2) Klik sel pada kolom *Values* baris kelas sehingga kotak dialog *Values Labels* muncul. Ketik 1 pada kotak *Value* dan ketik “Eksperimen1” pada *Value Label*. Setelah itu tekan *Add*. ketik 2 pada kotak *Value* dan ketik “Eksperimen2” pada *Value Label*. Setelah itu tekan *Add*. ketik 3 pada kotak *Value* dan ketik “Eksperimen3” pada *Value Label*. Setelah itu tekan *Add*. ketik 4 pada kotak *Value* dan ketik “Kontrol” pada *Value Label*. Setelah itu tekan *Add*.
- 3) Masukkan data.
- 4) Klik *Analyze => nonparametric Test => I sample K-S*, sehingga kotak dialog *One-Sample Kolmogorov–Smirnov Test* akan muncul.
- 5) Pindahkan variabel nilai ke kotak *Test Variabel List* dengan menekan tombol panah.
- 6) Klik *Normal* pada *Test Distribution*
- 7) klik *OK*, maka *SPSS Viewer* akan keluar tabel *One-Sample Kolmogorov–Smirnov Test*.

Adapun kriteria pengujian uji normalitas adalah sebagai berikut:

Nilai signifikan < 0.05 maka distribusi adalah tidak normal.

Nilai signifikan ≥ 0.05 maka distribusi data adalah normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan setelah kelas diuji kenormalannya.

Teknik yang digunakan peneliti untuk uji homogenitas pada penelitian ini

adalah uji *Bartlett*.¹³⁴ Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:¹³⁵

- 1) Aktifkan program SPSS dan buat data pada *variabel view*. Pada kolom paling kiri (*Name*), tulis NILAI pada baris pertama, tulis KELAS pada baris kedua.
- 2) Klik sel pada kolom *Values* baris kelas sehingga kotak dialog *Values Labels* muncul. Ketik 1 pada kotak *Value* dan ketik “Eksperimen1” pada *Value Label*. Setelah itu tekan *Add*. ketik 2 pada kotak *Value* dan ketik “Eksperimen2” pada *Value Label*. Setelah itu tekan *Add*. ketik 3 pada kotak *Value* dan ketik “Eksperimen3” pada *Value Label*. Setelah itu tekan *Add*. ketik 4 pada kotak *Value* dan ketik “Kontrol” pada *Value Label*. Setelah itu tekan *Add*.
- 3) Masukkan data dalam SPSS
- 4) Klik *Analyze => Compare Means => One-Way ANOVA*, sehingga kotak dialog *One-Way ANOVA* akan muncul.
- 5) Pindahkan variable NILAI ke kotak *Dependent List* dan KELAS ke kotak *Factor* dengan menekan tombol panah.
- 6) Klik *Option* untuk menampilkan jendela *One-Way ANOVA: Option*, maka pilih *Homogeneity of variance test*, kemudian klik *Continue*, dan akhiri dengan mengklik *OK* untuk menampilkan *Test of Homogeneity of Variance*.

¹³⁴ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistik*, (Jakarta: Alim’s Publishing, 2016), hal. 130

¹³⁵ Agus Irianto, *Statistik Konsep...*, hal. 285

Adapun kriteria pengujian uji homogenitas adalah sebagai berikut.¹³⁶

- 1) Nilai signifikan < 0.05 maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/ tidak homogen.
- 2) Nilai signifikan 0.05 maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/ homogen.

2. Uji Hipotesis

Data yang diperoleh dari hasil pengukuran soal *posttest*, kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah hasilnya sesuai dengan hipotesis yang diharapkan. Hipotesis untuk menjawab penelitian digunakan statistic parametris. Statistic parametris yang digunakan untuk menguji hipotesis dua sampel bila datanya berbentuk interval atau ratio dengan menggunakan *t-test*.¹³⁷

Setelah semua data telah terpenuhi syaratnya untuk uji t, meliputi uji homogenitas dan uji normalitas. Uji t dilakukan untuk melihat adakah pengaruh penerapan model diskusi terhadap kemampuan tes lisan siswa. Adapun hipotesis dugaan yang akan diuji adalah:

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan model diskusi pemahaman teks terhadap kemampuan tes lisan siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN Tunggangri Tulungagung.

¹³⁶ *Ibid.*, hal. 286

¹³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 228

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan model diskusi pemahaman teks terhadap kemampuan tes lisan siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN Tunggangri Tulungagung.

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan model diskusi studi kasus terhadap kemampuan tes lisan siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN Tunggangri Tulungagung.

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan model diskusi studi kasus terhadap kemampuan tes lisan siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN Tunggangri Tulungagung.

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan model diskusi curah gagasan (*brainstorming*) terhadap kemampuan tes lisan siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN Tunggangri Tulungagung.

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan model diskusi curah gagasan (*brainstorming*) terhadap kemampuan tes lisan siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN Tunggangri Tulungagung.

Dasar pengambilan keputusan melalui SPSS 16:¹³⁸

a. Jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

b. Jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima

¹³⁸ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM, 2006), hal. 81

Peneliti melakukan uji t menggunakan program komputer SPSS

16.0. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:¹³⁹

- a. Aktifkan program SPSS dan buat data pada *variabel view*. Pada kolom paling kiri (*Name*), tulis NILAI pada baris pertama, tulis KELAS pada baris kedua.
- b. Klik sel pada kolom *Values* baris kelas sehingga kotak dialog *Values Labels* muncul. Ketik 1 pada kotak *Value* dan ketik “Eksperimen1” pada *Value Label*. Setelah itu tekan *Add*. ketik 2 pada kotak *Value* dan ketik “Eksperimen2” pada *Value Label*. Setelah itu tekan *Add*. ketik 3 pada kotak *Value* dan ketik “Eksperimen3” pada *Value Label*. Setelah itu tekan *Add*. ketik 4 pada kotak *Value* dan ketik “Kontrol” pada *Value Label*. Setelah itu tekan *Add*.
- c. Masukkan data.
- d. Klik *Analyze => Compare Means => Independent-Samples T Test*, sehingga kotak dialog *Independent-Sample T Test* akan muncul.
- e. Pindahkan variabel nilai ke kotak *Variables* dan variabel kelas ke kotak *Grouping Variables* dengan menekan tombol panah.
- f. Klik *Define Groups* sehingga akan muncul kotak dialog *Define Groups*.
- g. Masukkan nilai variabel kelas (1 dan 2) ke *Group1* dan *Group2*

¹³⁹ Agus Irianto, *Statistik Konsep...*, hal. 290

Perhitungan hipotesis pada penelitian ini juga dilakukan melalui perhitungan manual dengan rumus:¹⁴⁰

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_4}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right)\left(\frac{SD_4^2}{N_4 - 1}\right)}}$$

Keterangan:

- \bar{X}_1 : Mean pada distribusi sampel kelas eksperimen
- \bar{X}_4 : Mean pada distribusi sampel kelas kontrol
- SD_1^2 : Nilai varian pada distribusi sampel kelas eksperimen
- SD_4^2 : Nilai varian pada distribusi sampel kelas kontrol
- N_1 : Jumlah individu pada sampel kelas eksperimen
- N_4 : Jumlah individu pada sampel kelas kontrol

Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima

¹⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian...*, hal. 221